

# TARI

## KUPU-KUPU MENARI



CANDRA PARWATI

*Tari*  
*Kupu-Kupu Menari*

Candra Parwati

Balai Bahasa Bali  
2019

**TARI  
KUPU-KUPU MENARI**

Penulis  
Candra Parwati

Ilustrator  
Lingga

Pracetak  
Slamat Trisila

Penerbit  
Balai Bahasa Bali  
Jalan Trengguli I No. 34, Tembau  
Denpasar, Bali 80238  
Telepon (0361) 461714  
Faksimile (0361) 463656

Cetakan Pertama  
Desember 2019

**ISBN 978-623-92843-1-2**

## SAMBUTAN KEPALA BALAI BAHASA BALI

Anak-anak saat jenjang usia dini dikatakan berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Maksudnya, memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi. Potensi kecerdasan yang luar biasa pada rentang usia dini dan sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya sehingga disebut usia emas (*the golden age*). Menurut para pakar pendidikan bahwa sebagian besar perkembangan otak anak didominasi pada masa usia dini yakni mencapai 80% sedangkan 20% selanjutnya akan berkembang setelah masa usia dini hingga umur 18 tahun.

Anak usia dini adalah seorang anak usia 0--6 tahun yang belum memasuki lembaga pendidikan formal (SD). Biasanya mereka tinggal di rumah bersama keluarganya atau mengikuti kegiatan di lembaga pendidikan prasekolah, seperti kelompok bermain, taman kanak-kanak, atau taman penitipan anak. Ketika anak-anak usia dini berada di lingkungan keluarga maupun di lembaga pendidikan prasekolah, tentu mereka akan belajar untuk meniru, mengucapkan kata, berbahasa, bahkan sampai berhitung. Dari sinilah sejatinya anak berliterasi. Pemerolehan kemampuan literasi ini menurut UNESCO, disebut Literasi Dasar (*Basic Literacy*) kadang juga disebut Literasi Fungsional (*Functional Literacy*).

Kebutuhan akan bahan bacaan yang penuh ilustrasi dan berwarna-warni menjadi penting bagi anak usia dini. Dalam rangka inilah Balai Bahasa Bali ingin berpartisipasi dengan jalan menerbitkan enam buah buku bacaan anak usia dini, yaitu: *Tedung yang Agung, Cepi dan Petualangan Ke Kota, Di mana Hanoman?, Tik Tik Tik Ketika Hujan, Priiiittt*, dan *Tari: Kupu-Kupu Menari*.

Kepada pemuda pemudi harapan bangsa yang telah mengarang buku bacaan anak ini: saudara Donnie Weda Dharmawan, Ni Putu Vera Eryantini, Ni Wayan Surya Mahayanti, Candra Parwati, I Putu Oka Suardana, dan Ni Putu Desy Damayanthi, saya sampaikan rasa bangga dan ucapan terima kasih. Demikian pula teman-teman sepengabdian di Balai Bahasa Bali: Nyoman Argawa, Nyoman Sutrisna, Ayu Putu Krisna Dewi, Made Mariatha, Komang Jelantik, Anak Agung Made Suwandewi, atas dedikasi mereka sejak proses prapenerbitan sampai terwujudnya buku bacaan anak ini sehingga bisa hadir ke hadapan anak-anak. Salam literasi.

Denpasar, Oktober 2019  
Kepala,

Toha Machsum, M.Ag.  
NIP 197207222001121001

## DAFTAR ISI

Sambutan Kepala Balai Bahasa Bali .....	iii
Daftar Isi .....	v
Ilustrasi dan Narasi .....	1
Tentang Penulis .....	21
Tentang Ilustrator .....	22

# TARI

## KUPU-KUPU MENARI



Pepohonan tumbuh subur dan lebat.





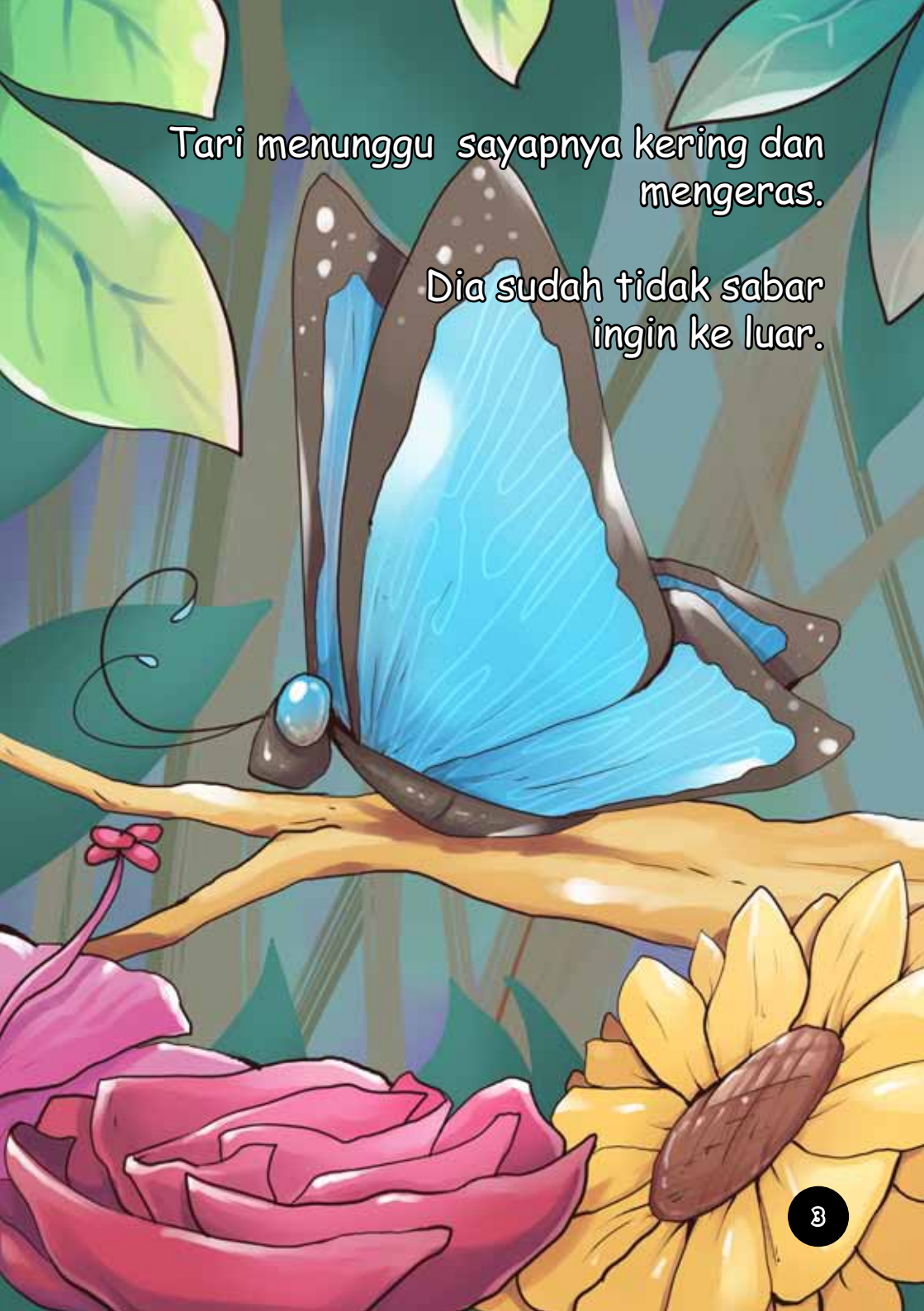
Sudah dua puluh hari Tari diam  
saja di dalam rumahnya.

Kini tibalah saat Tari keluar.



Tari menunggu sayapnya kering dan mengeras.

Dia sudah tidak sabar ingin ke luar.

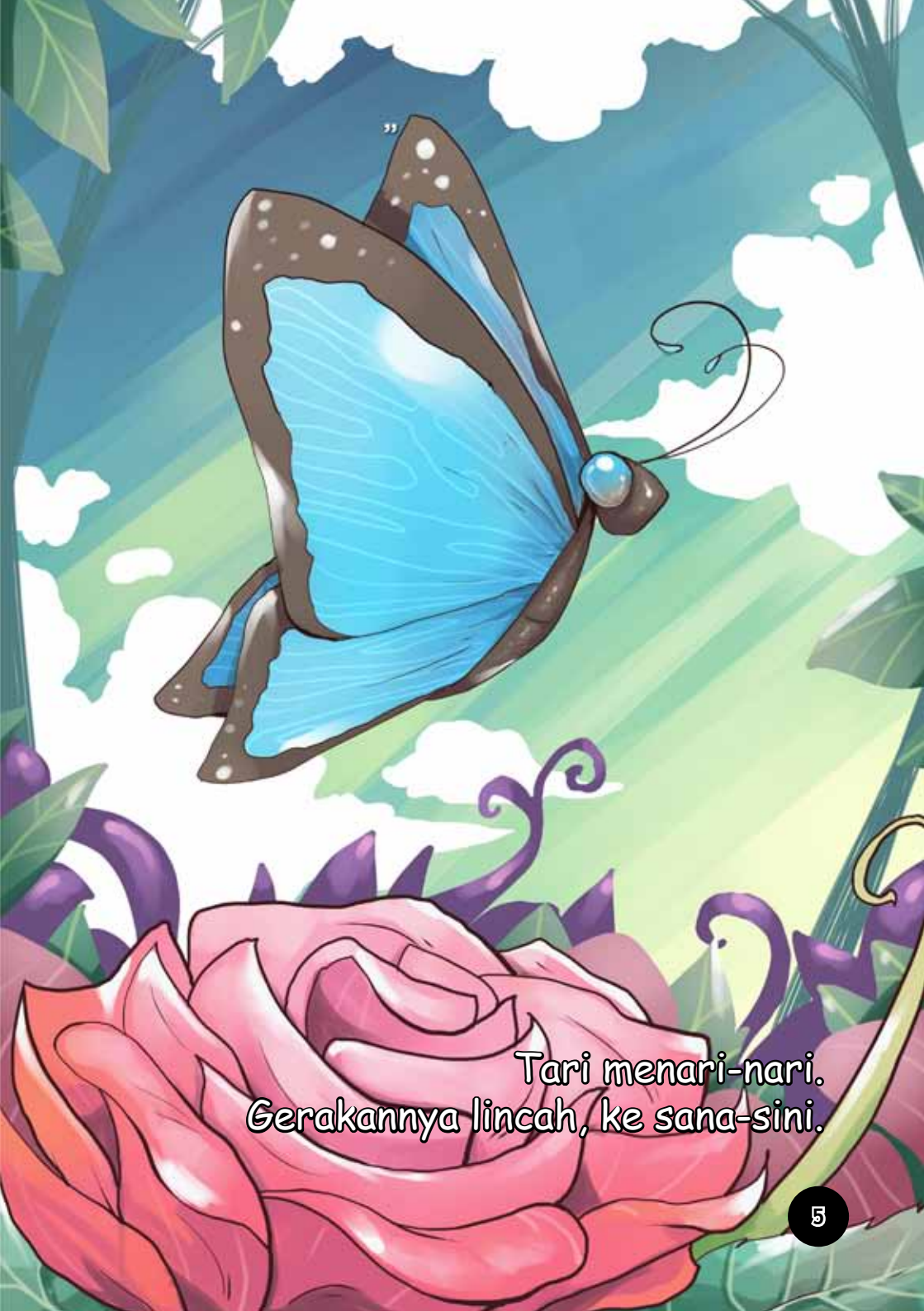






Saat Tari akan keluar, Ibunya berpesan.

"Tari, hutan ini sangat luas. Selalu jaga diri. Semua penghuni hutan sangat baik. Kamu pasti akan senang berteman dengan mereka."



Tari menari-nari.  
Gerakannya lincah, ke sana-sini.



"Selamat pagi, Kembang Sepatu.  
Warnamu Indah sekali,  
menawan hati."



A vibrant illustration featuring a blue butterfly with brown wing borders and a brown body with a blue eye, flying in the upper half. Below it, a large red flower with a human-like face showing anger is in the foreground. The background consists of stylized green and purple foliage and a blue sky with white clouds. The text is positioned in the upper left quadrant.


"Tapi... warnaku jauh lebih indah darimu."





Sambil membusungkan dada dan sayap terkepak.

Tari berkata,  
"Namaku Tari, si Kupu-Kupu penari."

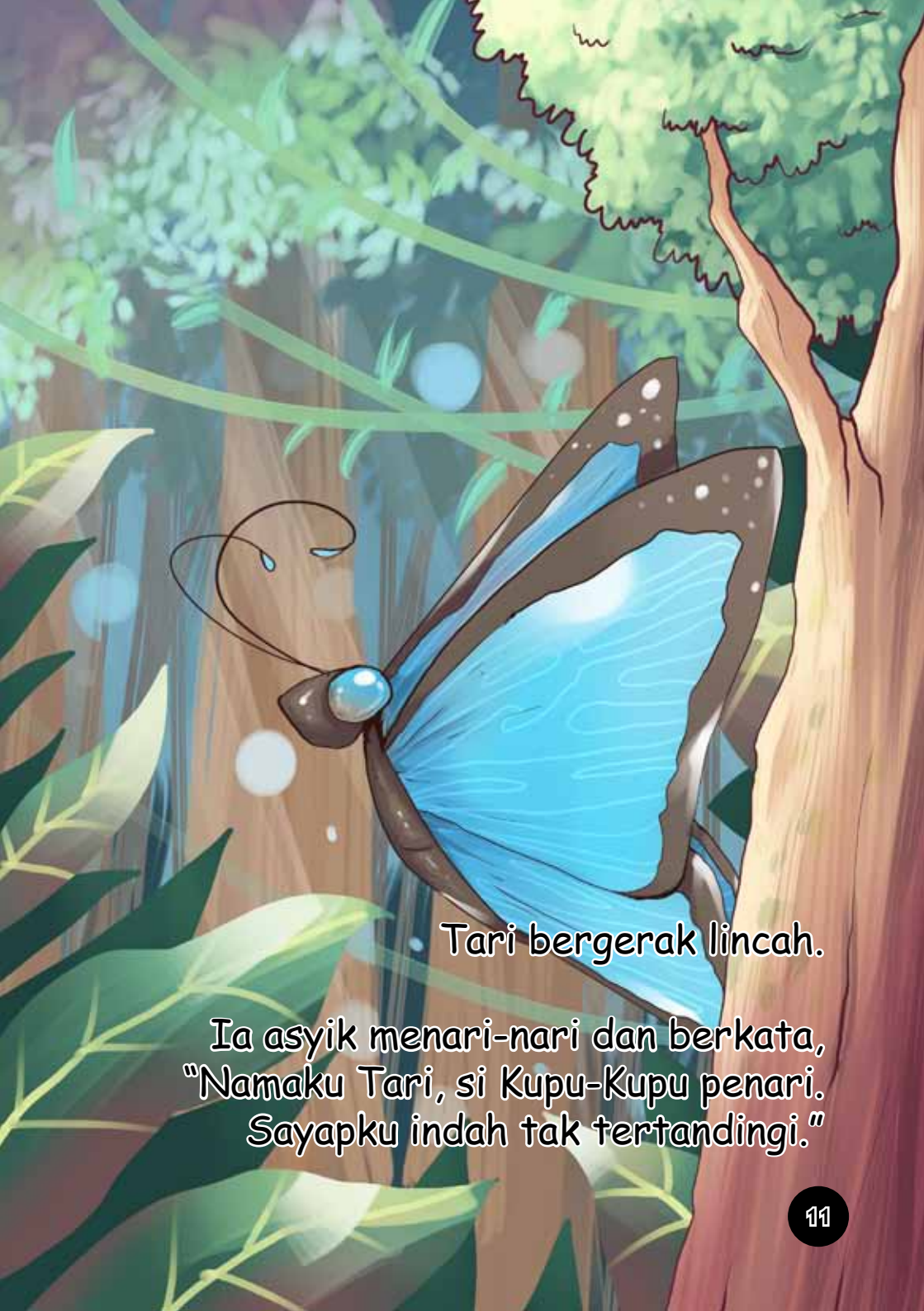


Tari menjumpai makhluk kecil sedang hinggap dan tidur di batang pohon. "Oh... Makhluk apa ini? Oh... ya... ini si Kunang-Kunang. Kamu jelek. Mana cahayamu?"





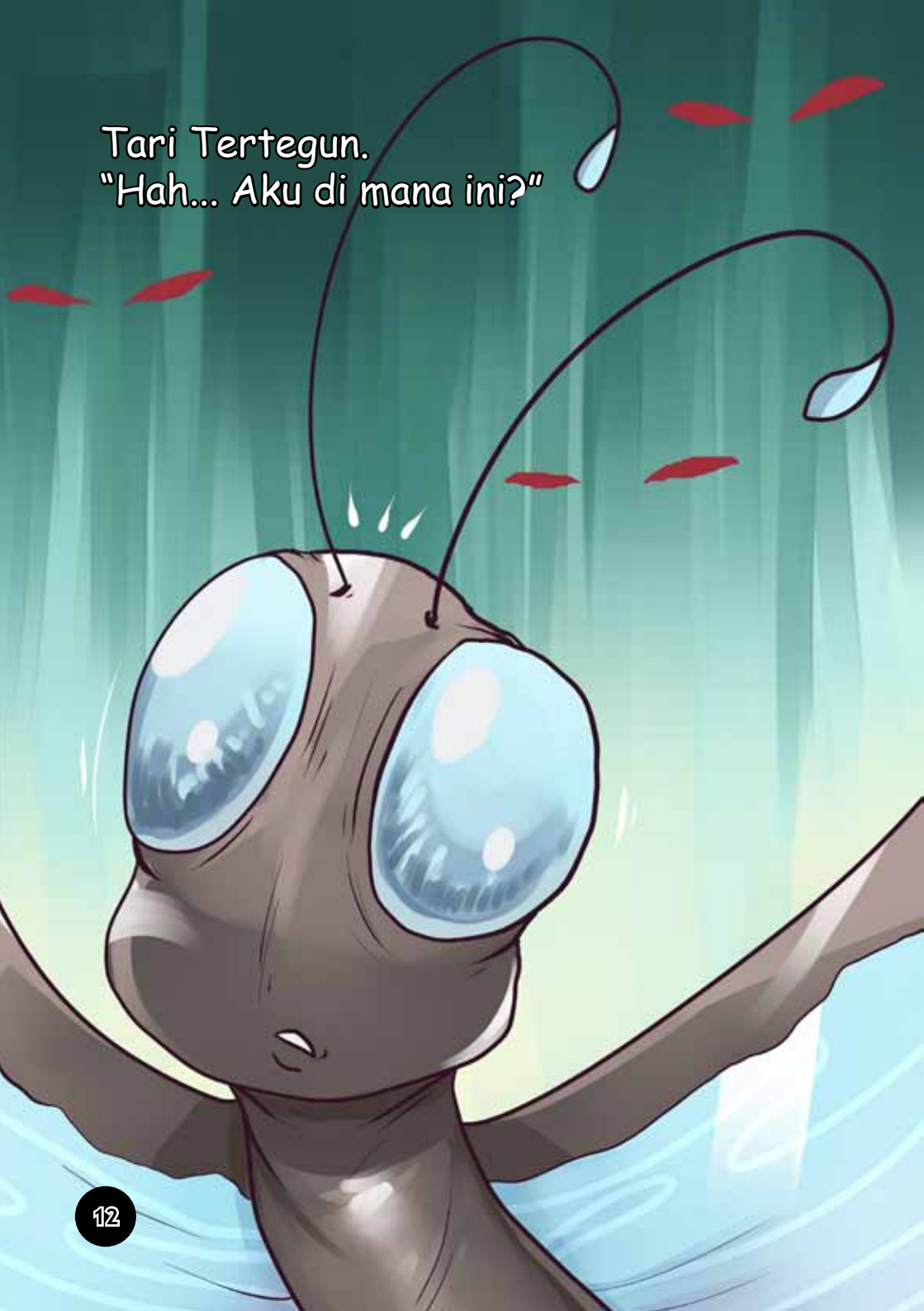
"Namaku Tari. Sayapku indah. Tak satu jua makhluk di hutan ini sebanding denganku."



Tari bergerak lincah.

Ia asyik menari-nari dan berkata,  
"Namaku Tari, si Kupu-Kupu penari.  
Sayapku indah tak tertandingi."

Tari Tertegun.  
"Hah... Aku di mana ini?"







Tari melihat sekeliling.  
Ia kaget.  
Ternyata telah berada jauh  
di tengah hutan.



Malam gelap.  
Angin dingin berhembus semilir.



Tari sendiri dalam suasana gelap  
dan dingin.  
Ia ketakutan.



Malam Semakin gelap.

Udara semakin dingin.

Tari sesak napas.

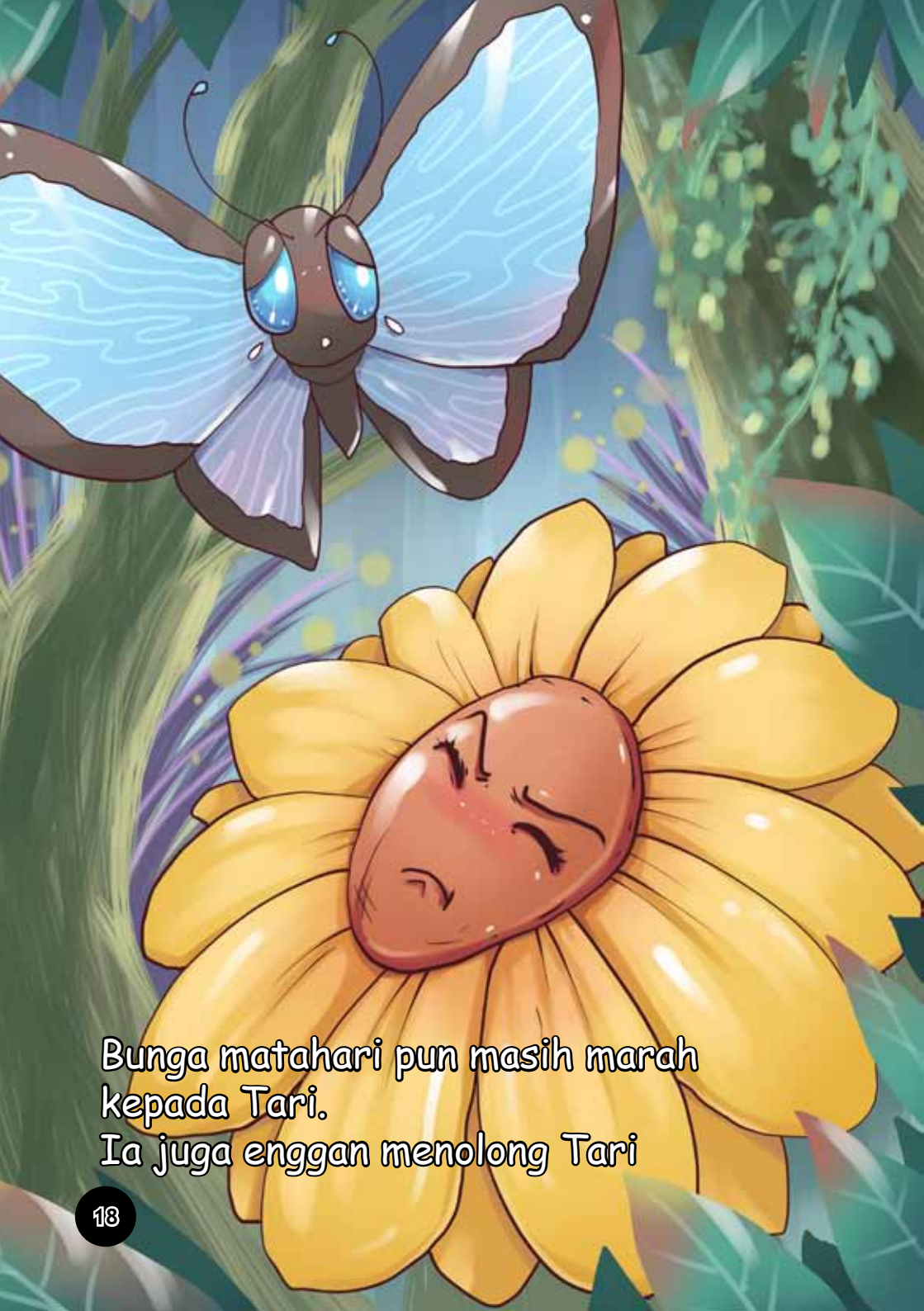


Laba-laba datang menghampiri Tari  
lalu pergi.

Ia tidak berniat menolong Tari.







Bunga matahari pun masih marah  
kepada Tari.  
Ia juga enggan menolong Tari

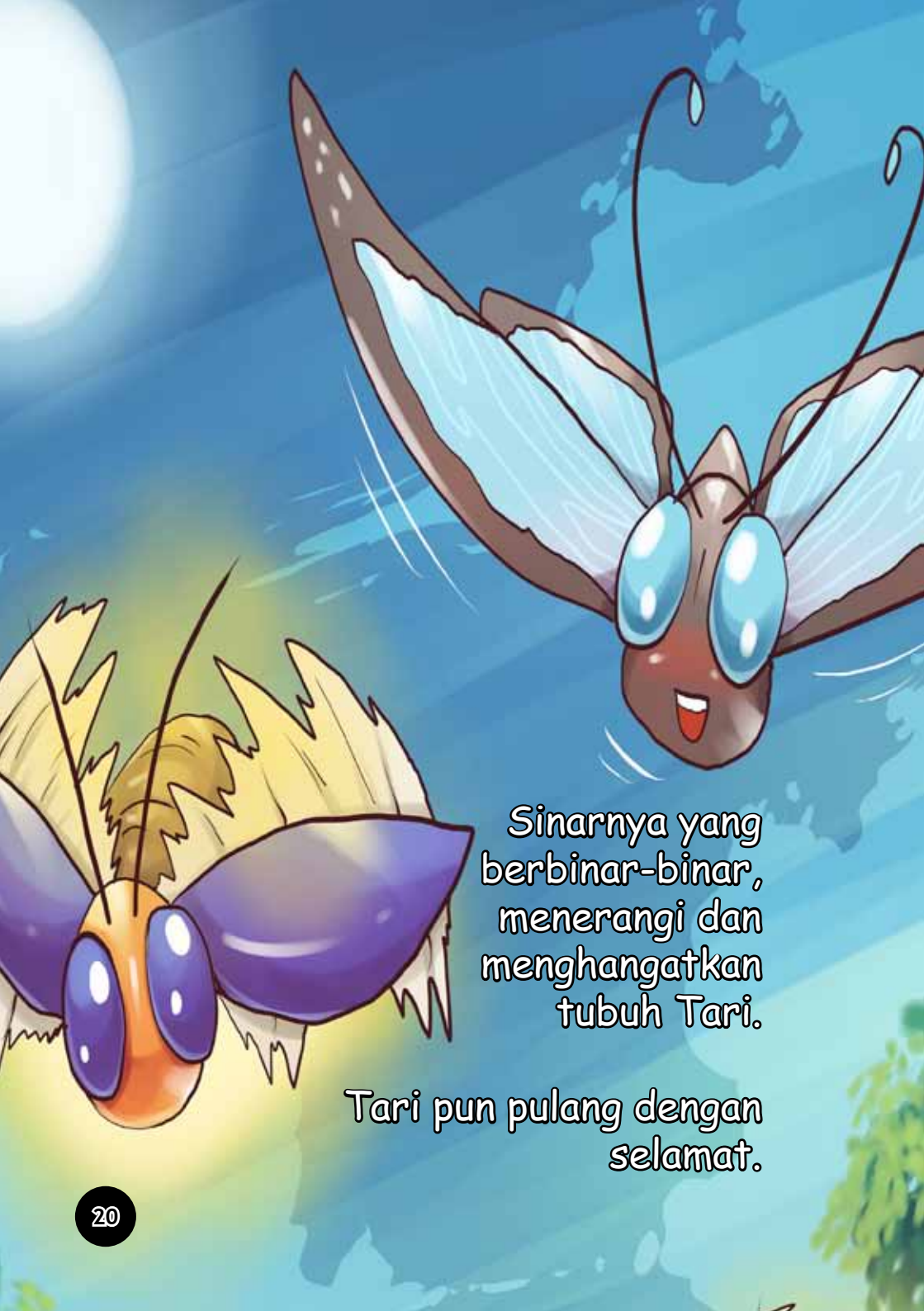


Tiba-tiba...

Sekawanan kunang-kunang  
menghampiri Tari.







Sinarnya yang  
berbinar-binar,  
menerangi dan  
menghangatkan  
tubuh Tari.

Tari pun pulang dengan  
selamat.

## Tentang Penulis



**Candra Parwati**, lahir di Singaraja 27 Nopember 1985. Mimpinya agar anak-anak Indonesia memiliki buku bacaan anak, yang bergambar warna-warni dengan figur-figur yang cenderung lucu. Buku bacaan anak dengan pola seperti ini diyakini akan menarik minat

baca anak terutama bagi anak-anak pembaca pemula. Dahulu dunia anak-anak usia dini diisi dengan kebiasaan orang tua mendongengkan cerita. Era sekarang ini, pada umumnya aktivitas sehari-hari para orang tua cukup sibuk sehingga intensitas bersama-anak-anak menjadi minimal. Buku bacaan anak dengan pola tampilan yang menarik bisa menjadi pilihan dalam penumbuhan literasi anak usia dini di lingkungan keluarga.

## Tentang Ilustrator



**Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, S.Sn., M.Sn,** demikian nama lengkap ilustrator buku cerita anak ini. Ia lahir di Denpasar 14 November 1988. Pendidikan sarjana dan pascasarjana diselesaikan di ISI Denpasar. Program sarjananya mengambil jurusan Desain Komunikasi Visual sedangkan program pascasarjananya mengambil jurusan Penciptaan Seni. Sejak tahun 2013 bekerja sebagai Dosen di Sekolah Tinggi

Desain Bali sampai saat ini. Mata kuliah yang diampu berkaitan dengan ilustrasi dan animasi. Menggambar suatu keahlian yang dimilikinya saat ini. Pekerjaan yang ditekuni pun selalu berkaitan dengan menggambar dan desain, seperti: membuat desain baju, desain karakter ilustrasi, buku ilustrasi, desain logo, advertising, komik, fotografi dan animasi baik dua dimensi maupun tiga dimensi. Keahlian tersebut didapatkan berkat didikan yang keras dari ayahnya. Bagi dirinya hal terpenting bukanlah bakat, namun kerja keras.

...Ketika anak-anak usia dini berada di lingkungan keluarga maupun di lembaga pendidikan prasekolah, tentu mereka akan belajar untuk meniru, mengucapkan kata, berbahasa, bahkan sampai berhitung. Dari sinilah sejatinya anak berliterasi.

Kebutuhan akan bahan bacaan yang penuh ilustrasi dan berwarna-warni menjadi penting bagi anak usia dini. Dalam rangka inilah Balai Bahasa Bali ingin berpartisipasi dengan jalan menerbitkan buku bacaan anak usia dini...

**Toha Machsum, M.Ag.**  
Kepala Balai Bahasa Bali

ISBN 978-623-92843-1-2



**BALAI BAHASA BALI**  
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
Jalan Trengguli 1 No. 34 Tembau Denpasar, Bali, 80238  
Telepon (0361) 461714, Faksimile (0361) 463656  
[www.balaibahasaprovincibali.kemdikbud.go.id](http://www.balaibahasaprovincibali.kemdikbud.go.id)